



Biogenerasi Vol 7 No 1 2022

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi

<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PERBANDINGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING DAN TATAP MUKA DI PENDIDIKAN BIOLOGI

Fitrah Al Anshori, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Nur Muhajirah Yunus, Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

*Corresponding author E-mail: fitrahal@uncp.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to find out which is the higher learning motivation of students who participate in learning boldly and to find out the motivation of students to learn offline. The research method used in this research is the questionnaire method. The questionnaire contains questions about student motivation to take part in learning on campus with a hybrid system. Based on the analysis of the questionnaire data obtained, it can be said that the highest student motivation in the learning process is in an attractive condition. Students need direct interaction with friends and with lecturers in the classroom.

Keywords: *learning motivation, online learning, offline learning*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu mana yang lebih tinggi tingkat motivasi belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara daring maupun mengetahui motivasi belajar mahasiswa yang belajar secara luring. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket berisikan pertanyaan motivasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di kampus dengan system hybrid. Berdasarkan analisis data angket yang di dapatkan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran tertinggi berada pada kondisi luring. Mahasiswa membutuhkan interaksi langsung dengan teman – teman maupun dengan dosen di dalam kelas.

Kata Kunci: *motivasi belajar, belajar daring, belajara offline,*

© 2022 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Universitas Cokroaminoto Palopo

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pandemi masih menjadi masalah di Indonesia. Hal ini berdampak kepada Pendidikan kita yang masih belum dapat sepenuhnya kembali normal. Pembelajaran masih menggunakan system daring. Di beberapa sekolah pembelajaran menggunakan system hybrid yaitu penggabungan antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring. Hal yang menjadi masalah muncul yaitu pengajar membutuhkan waktu lebih untuk mengurus kegiatan pembelajaran yang sifatnya dua kali di lakukan. Beberapa sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA dan bahkan perguruan tinggi harus melakukan pembelajaran sebanyak 2 kali prosesnya. Hal ini tentu menyita waktu yang cukup banyak, belum lagi kendala teknis seperti jaringan dan kuota yang sering terjadi. Jumlah kuota internet terbatas yang di miliki oleh pembelajar bisa menjadi kendala. Banyaknya kendala yang dialami selama proses pembelajaran daring turut berperan dalam minat dan motivasi belajar mahasiswa. Semakin banyak kendala yang dihadapi maka berpotensi mahasiswa ada yang menjadi semakin kurang motivasinya dan adapula yang justru semakin tinggi motivasi belajarnya jika semakin banyak tantangan yang dialami.

Pembelajaran daring masih diberlakukan hingga tahun 2021 sebagai dampak dari virus covid-19 yang masih berbahaya bagi masyarakat Indonesia. Pembelajaran daring yang diterapkan saat ini perlahan mulai menggunakan system hybrid yaitu gabungan antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Terdapat banyak mekanisme pembelajaran daring mulai dari penggunaan whatsapp, google classroom, LMS, facebook grup, dan beberapa aplikasi lainnya, pembelajaran yang menggunakan aplikasi whatsapp banyak dilakukan pada wilayah yang mengalami masalah dengan kondisi jaringan yang tidak stabil atau siswa yang

kurang memiliki kuota yang banyak (Daheri, 2020).

Selama proses pembelajaran daring berlangsung ada hal positif yang bisa diambil yaitu mahasiswa dapat memiliki pengetahuan lebih mengenai bermacam – macam media pembelajaran dan berbagai macam teknologi dalam pembelajaran. Hal ini mendorong penguasaan literasi teknologi menjadi lebih baik lagi. Dengan rutin menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis daring maka bisa dipastikan jumlah mahasiswa yang gaktek menjadi berkurang (Hasanah, 2020).

Pembelajaran daring berpotensi menyebabkan pelajar menjadi stress karena mereka harus multitasking jika sedang melakukan pembelajaran mereka tiba – tiba dipanggil oleh orang tua mereka untuk melakukan sesuatu pekerjaan, belum lagi mereka bisa mendapat gangguan dari suara – suara sekitar, kondisi jaringan yang timbul tenggelam. Pembelajaran daring membutuhkan focus yang lebih tinggi di depan perangkat masing – masing (Jatira, 2021).

Motivasi mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring masuk dalam kategori sangat tinggi setelah dilakukan survey, mereka memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar serta tekun dalam mengerjakan tugas, ulet ketika menghadapi kesulitan, dan akan termotivasi jika ada hal yang menarik dari kegiatan pembelajaran (Nasrah, 2020).

Terdapat beberapa problematika yang dihadapi mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran daring yang berdampak kepada motivasi belajarnya. Masalah yang bisa mengganggu motivasi belajarnya yaitu kondisi jaringan internet, jika jaringan internet yang dimiliki guru maupun mahasiswa bermasalah maka pembelajaran akan sulit terjadi dengan baik. Kondisi lingkungan juga sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, terdapat mahasiswa yang memiliki kondisi lingkungan belajar yang memadai di dalam kamarnya, dan ada juga mahasiswa yang kondisi belajarnya kurang memadai

sehingga perlu melakukan penyesuaian dengan kondisi tersebut, belum lagi multitasking yang harus mereka lakukan (Juliya, 2021).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Angket berisikan pertanyaan motivasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di kampus dengan system hybrid.

Penelitian ini dilaksanakan pada masa perkuliahan semester ganjil mulai November 2021 – Maret 2022 dan dilaksanakan pada mahasiswa prodi Pendidikan biologi Universitas Cokroaminoto Palopo semester 3, kelas ini dipilih karena mereka mengalami proses pembelajaran hybrid yaitu sebagian mengikuti pembelajaran daring dan sebagian lagi mengikuti pembelajaran secara luring.

Populasi dari penelitian ini seluruh mahasiswa pendidikan biologi semester 3 yang kuliah di Universitas Cokroaminoto Palopo prodi Pendidikan biologi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu penggunaan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Penggunaan seluruh populasi menjadi sampel disebabkan jumlah populasi yang rendah yaitu dibawah 100 orang. Total sampel yang mengisi angket yaitu 21 orang.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal angket yang berisi 15 pertanyaan. Pertanyaan telah disusun untuk mengetahui seperti apa motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajarannya secara daring maupun secara luring. Adapun indikator yang ditanyakan dalam

penelitian ini yaitu kesehatan, perhatian, dan minat mahasiswa selama mengikuti proses pembelajaran secara daring maupun secara luring.

Pertanyaan angket yang dipilih yaitu merupakan pertanyaan tertutup seputar motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara daring dan pembelajaran secara luring.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan menjelaskan data yang telah didapatkan setelah seluruh mahasiswa menjawab pertanyaan angket, setelah itu akan dianalisis bisa menyimpulkan seperti apa motivasi mahasiswa yang dominan dalam proses pembelajaran daring dan luring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil angket yang telah disebarkan kepada responden dapat dilihat pada table berikut ini.

Table 1 Hasil Pengisian angket dalam %

Item Pertanyaan	Pembelajaran daring (%)	Pembelajaran Luring (%)	Tidak keduanya (%)
Pada kondisi berikut ini manakah yang memberikan dampak buruk pada kesehatan anda?	9,5	23,8	66,7
Diantara kondisi belajar berikut manakah yang lebih melelahkan?	14,3	28,6	57,1
Diantara kedua kondisi ini manakah yang membuat anda menjadi stress?	38,1	4,8	57,1
Diantara kondisi berikut ini, di kondisi manakah anda pernah mengalami sakit?	4,8	23,8	71,4
Selama mengikuti pembelajaran, di kondisi mana anda mengalami kelelahan mata?	71,4	14,3	14,3
Ketika mengikuti pembelajaran kondisi mana yang lebih anda senangi?	19	76,2	4,8
Ketika mengikuti pembelajaran di kondisi mana anda menjadi lebih focus belajar?	14,3	81	4,8
Ketika anda diberi tugas oleh dosen, di kondisi mana anda lebih tepat waktu menyelesaikannya?	42,9	57,1	0
Di kondisi mana anda lebih senang untuk belajar?	19	76,2	4,8
Di kondisi mana anda lebih semangat mengikuti pembelajaran?	14,3	85,7	0
Selama mengikuti kedua jenis metode pembelajaran, mana yang lebih anda senangi?	19	76,2	4,8
Jika anda diberikan kesempatan untuk presentasi di perkuliahan dikondisi mana paling anda senangi?	23,8	71,4	4,8
Jika anda diberi kesempatan untuk diskusi pada saat kuliah, di kondisi mana yang anda senangi?	9,5	81	4,8
Jika anda diberi kesempatan untuk tanya jawab selama perkuliahan berlangsung, di kondisi mana yang anda senangi?	23,8	71,4	4,8
Di kondisi mana anda lebih semangat mempersiapkan diri untuk kuliah?	14,3	85,7	0

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap isi

angket pada 3 indikator yaitu kesehatan, minat, perhatian. Adapun berdasarkan hasil angket pada bagian kesehatan tidak terdapat masalah yang dihadapi oleh

mahasiswa. Mahasiswa hanya mengalami masalah dengan matanya saat mengikuti pembelajaran daring. Hal ini wajar terjadi karena mahasiswa harus menatap gadget masing - masing selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun untuk kategori minat ternyata mahasiswa lebih dominan menyukai model pembelajarannya dengan system luring karena mereka bisa berinteraksi langsung dengan dosennya dan teman – temannya. Pada indikator perhatian, mahasiswa lebih menyukai jika pembelajaran berlangsung di dalam kelas karena setiap aktivitas dapat langsung direspon oleh dosen dan temannya yang lainnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data angket yang di dapatkan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran tertinggi berada pada kondisi luring. Mahasiswa membutuhkan interaksi langsung dengan teman – teman maupun dengan dosen di dalam kelas. Berdasarkan hasil survei maka dapat diberikan saran bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar dari mahasiswa maka perlu segera dilaksanakan proses pembelajaran secara luring.

DAFTAR RUJUKAN

Daheri, M, Juliana, J, Deriwanto, D, & Amda, AD (2020). Efektifitas whatsapp sebagai media belajar daring. *Jurnal Basicedu*, jbasic.org, <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/445>

Hasanah, A, Lestari, AS, Rahman, AY, & Daniel, YI (2020). *Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.*, digilib.uinsgd.ac.id, <http://digilib.uinsgd.ac.id/30565/>

Jatira, Y, & Neviyarni, S (2021). Fenomena Stress dan pembiasaan belajar daring dimasa pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, edukatif.org, <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/187>

Juliya, M, & Herlambang, YT (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta mulia: jurnal ilmiah ...*, ejournal.stkipbbm.ac.id, <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/585>

Nasrah, N, & Muafiah, AMA (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan ...)*, journal.unismuh.ac.id, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/download/4219/2854>